

# PENGANTAR PENELITIAN KONRELASIONAL ( Kelompok 5)

---

ATIKA TANSYA SABILLA (178600034)

DEVI WIANA SARI (178600072)

EGA VALENIA (178600040)

MAILIS DAYANTY( 178600058)

RIZQA NABILAH (178600075)

SITI SARAH NASUTION (178600126)

SUCI RAHMADILLA (178600069)

# DEFENISI :

Dalam strategi penelitian korelasional, dua atau lebih dirancang untuk melihat satu set pengukuran untuk setiap individu. Mengidam kemudian disiksa untuk mendambakan setiap hubungan yang ada yang ada antara kerinduan dan untuk mempromosikan kekuatan hubungan.

---

# Strategi Penelitian Korelasi

## 1. Mengukur Hubungan

Para peneliti biasanya menghitung nilai numerik yang dikenal sebagai korelasi, atau koefisien korelasi, untuk mengukur dan menggambarkan hubungan antara dua variabel. Korelasi menggambarkan tiga karakteristik relasi.

- Arah hubungan, Misalnya, ada hubungan positif antara tinggi dan berat badan untuk mahasiswa; siswa taller juga cenderung lebih berat.

- Bentuk hubungan. Biasanya, researchers mencari pola dalam data yang menunjukkan hubungan yang konsisten dan dapat diprediksi antara kedua variabel. Dalam kebanyakan situasi, peneliti mencari hubungan linear, di mana titik data dalam plot pencar cenderung mengelompok di sekitar garis lurus.
- Konsistensi atau kekuatan hubungan. Dalam studi korelasional, konsistensi sebuah relationship biasanya diukur dan dijelaskan oleh nilai numerik yang diperoleh untuk koefisien korelasi. Korelasi +1.00 (atau -1.00) menunjukkan sempurna. Strategi Penelitian Korelasional hubungan yang konsisten, dan nilai nol menunjukkan tidak ada konsistensi apa pun. Nilai menengah menunjukkan derajat konsistensi yang berbeda, Sebagai contoh, koefisien korelasi Pearson 0,8 (atau -0,8) menunjukkan hubungan linier yang hampir sempurna di mana titik-titik data mengelompok erat di sekitar garis lurus.

## 2. Hubungan untuk Skor Non-numerik

---

- Mengevaluasi hubungan, Jika salah satu skornya numerik, seperti IQ, dan yang lainnya non-numerik, seperti gender, strategi yang paling umum adalah menggunakan variabel non-numerik untuk mengatur skor menjadi kelompok-kelompok yang terpisah. Untuk contoh ini, data akan terdiri dari kelompok skor IQ untuk laki-laki dan kelompok skor untuk perempuan.

## 3. Aplikasi Strategi Korelasi

---

- Sebuah studi korelasional yang menguji hubungan yang sama pertama-tama akan mengukur skor harga diri dan skor kinerja akademik untuk setiap siswa, dan kemudian mencari partern dalam set skor. Perhatikan bahwa studi korelasional melibatkan satu kelompok peserta dengan dua skor untuk setiap individu.

# APLIKASI STRATEGI KORELASI

## Keandalan dan Validitas

---

Baik reliabilitas dan validitas keduanya biasanya didefinisikan oleh hubungan yang dibangun dengan menggunakan korelasional desain penelitian. Misalnya, reliabilitas uji ulang ditentukan oleh hubungan antara seperangkat pengukuran asli dan serangkaian tindak lanjut pengukuran. Jika individu yang sama diukur dua kali dalam kondisi yang sama, dan ada hubungan yang konsisten antara kedua pengukuran, kemudian prosedur pengukuran dikatakan dapat diandalkan.

## Mengevaluasi Teori

---

- Banyak teori menghasilkan pertanyaan penelitian tentang hubungan antara variabel yang dapat diatasi oleh desain penelitian korelasional. Baik Contohnya berasal dari pertanyaan kodrat / pengasuhan yang berlaku untuk inteligensi: "Apakah kecerdasan terutama merupakan karakteristik yang diwariskan, atau apakah itu terutama ditentukan oleh lingkungan?" Sebagian jawaban untuk pertanyaan ini berasal dari studi korelasional yang

## Menafsirkan Korelasi

---

- Nilai numerik suatu korelasi, mulai dari 0,00 hingga 1,00, menggambarkan konsistensi hubungan dengan 1,00 (atau -1,00) menunjukkan dengan sempurna hubungan yang konsisten dan 0,00 menunjukkan kurangnya konsistensi. Namun, ada dua faktor tambahan yang harus dipertimbangkan ketika menafsirkan kekuatan suatu hubungan. Salah satunya adalah koefisien determinasi, yang diperoleh dengan mengkuadratkan korelasinya, dan yang lainnya adalah signifikansi korelasinya. Masing-masing faktor ini dibahas pada bagian berikut

## Kekuatan suatu Hubungan

---

- Teknik yang paling umum untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel adalah untuk menghitung koefisien determinasi, yaitu diperoleh dengan mengkuadratkan nilai numerik korelasi. Karena korelasi biasanya diidentifikasi oleh huruf  $r$ , koefisien determinasi adalah  $r^2$ . Koefisien ini mengukur seberapa besar variabilitas dalam satu variabel dapat diprediksi dari hubungannya dengan variabel lainnya.

- **Signifikansi suatu Hubungan,** Signifikansi statistik dari suatu korelasi adalah faktor penting kedua untuk menafsirkan kekuatan suatu korelasi. Dalam konteks suatu korelasi, the Istilah significant berarti korelasi yang ditemukan dalam data sampel sangat tidak mungkin dihasilkan oleh variasi acak. Sebaliknya, setiap kali korelasi sampel ditemukan signifikan, Anda dapat menyimpulkannya itu mewakili hubungan nyata yang ada dalam populasi.

# Kekuatan dan kelemahan dari strategi penelitian korelional

## Kekuatan

---

- Salah satu keuntungan utama penelitian korelasi adalah bahwa sang peneliti sekadar mencatat apa yang ada secara alami. Karena sang peneliti tidak gila — terlambat, terkendali, atau sebaliknya mengganggu variabel-variabel yang sedang diperiksa atau dengan lingkungan sekitarnya, ada alasan kuat untuk mengharapkan bahwa ukuran terdiri dari dan hubungan secara akurat membantah bahwa peristiwa alam yang sedang diuji - dinyatakan. Dalam terminologi riset, penelitian korelasi cenderung memiliki keabsahan eksternal yang tinggi.

## Kelemahan

---

- penelitian yang berkorelasi biasanya tidak menghasilkan penjelasan yang jelas dan gamblang tentang hubungan itu. Dalam terminologi penelitian, penelitian korelasi cenderung memiliki validitas internal yang rendah. Khususnya, ada dua keterbatasan dalam menjelaskan hasil penelitian korelasi.

# Hubungan Lebih dari Dua Variabel

Mempertimbangkan penelitian korelasional di mana para peneliti memeriksa hubungan antara dua variabel. Dalam kebanyakan situasi, bagaimana pun, variabel individu, terutama perilaku, terkait dengan banyak variabel lainnya. Sebagai contoh, kinerja akademik mungkin terkait dengan IQ serta sejumlah variabel kognitif lain seperti motivasi, harga diri, kompetensi sosial, dan berbagai karakteristik pribadi lainnya. Salah satu teknik yang biasa digunakan untuk mempelajari hubungan multivariat adalah prosedur statistik yang dikenal sebagai regresi berganda.

A decorative card with a floral border. The border features various flowers and leaves in shades of green, yellow, and pink. The text "thank you" is written in a black, cursive font in the center of the card.

thank  
you